

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memerlukan pengobatan jangka panjang sehingga kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat menjadi faktor penting dalam keberhasilan terapi. Pelayanan Informasi Obat (PIO) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di UPT. Puskesmas Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 300 pasien hipertensi dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pelayanan informasi obat dan instrumen Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8), kemudian dianalisis menggunakan uji Korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pelayanan informasi obat dalam kategori baik, yaitu sebanyak 23 responden (76,7%), sedangkan 7 responden (23,3%) menilai kurang baik. Hasil uji Korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,118 dengan nilai p -value sebesar 0,534 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Disimpulkan bahwa pelayanan informasi obat belum menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi di UPT. Puskesmas Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: *Pelayanan Informasi Obat, Kepatuhan Pengobatan, Hipertensi, MMAS-8, Puskesmas.*

ABSTRACT

Hypertension is a chronic non-communicable disease requiring long-term treatment, making medication adherence an essential factor in successful therapy. Drug Information Services (DIS) are expected to improve patients' knowledge and adherence to medication. This study aimed to determine the relationship between Drug Information Services and medication adherence among hypertensive patients at Sei Semayang Public Health Center, Sunggal District, Deli Serdang Regency. This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 300 hypertensive patients, and 30 respondents were selected using simple random sampling. Data were collected using a Drug Information Service questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8), then analyzed using the Spearman Rank Correlation test. The results showed that 23 respondents (76.7%) perceived the Drug Information Services as good, while 7 respondents (23.3%) rated them as poor. Spearman correlation analysis showed a correlation coefficient (r) of 0.118 with a p -value of 0.534 ($p > 0.05$), indicating no statistically significant relationship between Drug Information Services and medication adherence among hypertensive patients. It can be concluded that Drug Information Services were not significantly associated with medication adherence among hypertensive patients at Sei Semayang Public Health Center, Sunggal District, Deli Serdang Regency.

Keywords: *Drug Information Services, Medication Adherence, Hypertension, MMAS-8, Public Health Center.*